

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus untuk memahami mendalam pengalaman belajar peserta didik remaja dan dewasa dalam konteks pendidikan kesetaraan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

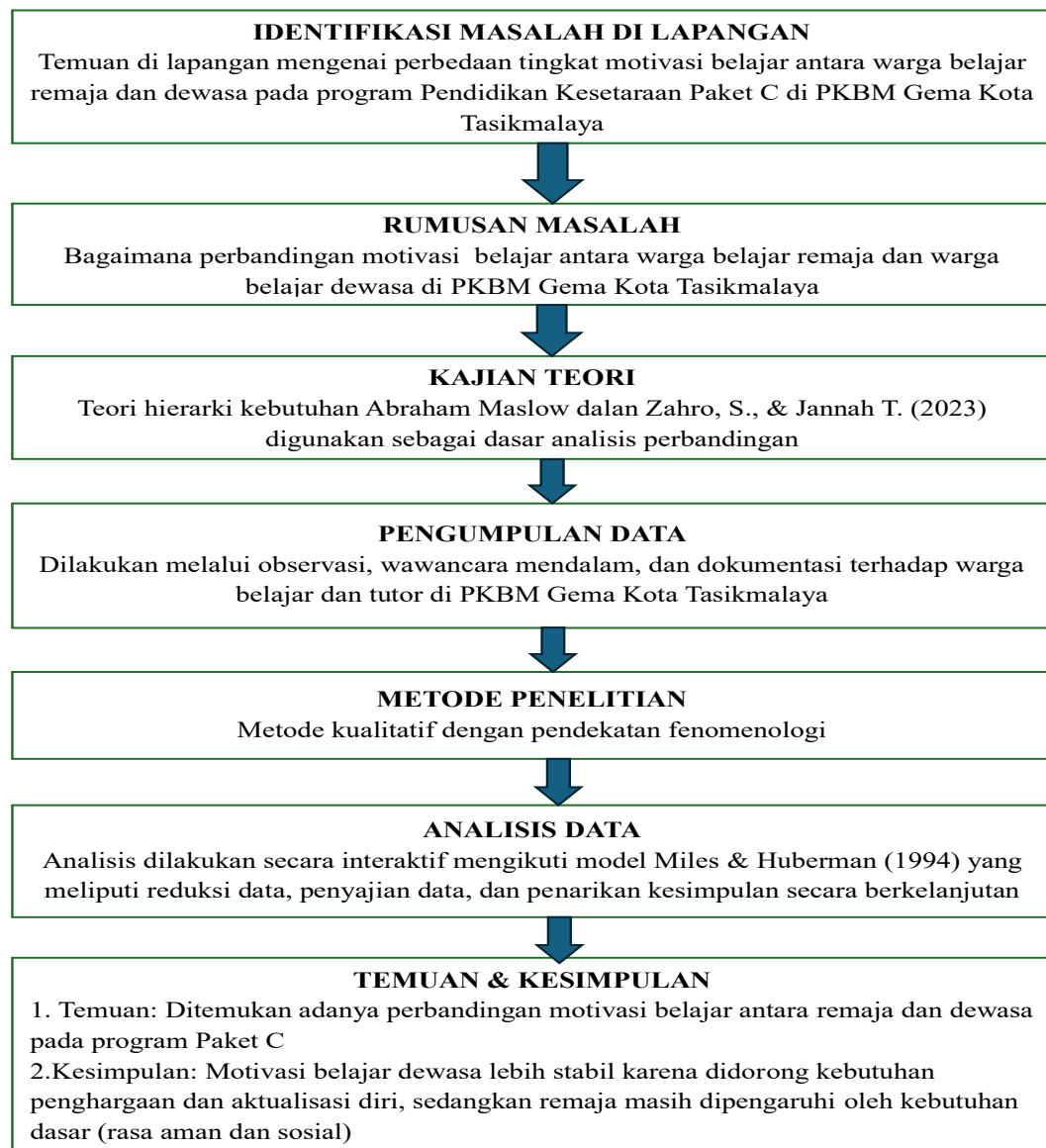
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena bertujuan memahami secara mendalam pengalaman sadar yang dialami oleh peserta didik, terutama bagaimana mereka membangun makna dari proses belajar dalam konteks pendidikan kesetaraan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya. Fenomenologi berupaya menggali dan menafsirkan esensi pengalaman hidup partisipan tanpa prasangka, sehingga peneliti dapat menangkap makna autentik yang muncul dari narasi mereka mengenai motivasi belajar, dorongan internal, serta tantangan yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran (Abd. Hadi, Asrori, & Rusman, 2021, hlm 22).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama yang berinteraksi langsung dengan subjek dan lingkungan penelitian. Oleh karena itu, peneliti terlibat penuh mulai dari proses pengumpulan data, pendalaman makna pengalaman, analisis data, hingga penarikan kesimpulan akhir (Abd. Hadi, Asrori, & Rusman, 2021, hlm 12).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran totalitas perencanaan yang disusun peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi berbagai kesulitan dalam proses penelitian. Desain penelitian berfungsi sebagai strategi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan menjadi pedoman agar penelitian berjalan terarah sesuai tujuan ilmiah yang telah ditetapkan (Samsu, 2023, hlm. 42).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami pengalaman, makna, serta realitas yang dialami subjek secara mendalam. Dalam desain fenomenologi, data diperoleh secara langsung dari informan dan dianalisis secara kualitatif sehingga peneliti dapat menangkap makna secara utuh berdasarkan kesadaran dan pengalaman individu yang diteliti (Samsu, 2023 hlm. 167).



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik remaja dan dewasa yang mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Gema Kota Tasikmalaya. Penilaian subjek dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian.

Alasan memilih informan remaja HF, dan FA karena mereka adalah peserta didik Paket C di PKBM Gema yang berumur 15-18 tahun dan mereka berdua memiliki perbedaan, HF adalah peserta didik Paket C yang berasal dari lingkungan pesantren, yang mana santri adalah adalah peserta didik terbanyak yang mengikuti program Paket C di PKBM Gema. Sementara FA adalah peserta didik Paket C perempuan yang berusia 18 tahun. FA bukan seorang santriwati tidak seperti HF yang adalah santri pesantren AN dan RS dipilih sebagai informan peserta didik dewasa karena mereka adalah peserta didik Paket C di PKBM Gema yang berusia 20 tahun keatas. Alasan pemilihan AN dan RS sebagai informan dewasa bukan hanya karena mereka peserta didik Paket C yang berusia 20 tahun keatas saja, melainkan karena mereka berdua memiliki beberapa kesamaan. AN dan RS sama-sama memiliki pekerjaan dan kewajiban untuk menghidupi keluarga. AN adalah guru mengaji anak pada lingkungan rumahnya, serta beberapa kali menggantikan peran sebagai guru di MTS, sementara RS bekerja di *online shop*. NW menjadi informan sebagai Tutor karena ia mengajar Paket C di PKBM Gema. NW mengenal dan mengetahui karakteristik para peserta didik dengan cukup baik.

Kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Kode	Jabatan
1.	HF	Peserta Didik Remaja
2.	FA	Peserta Didik Remaja
3.	AN	Peserta Didik Dewasa

4.	RS	Peserta Didik Dewasa
5.	NW	Tutor

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah motivasi belajar yang ditujukan oleh peserta didik remaja dan dewasa dalam proses pembelajaran di PKBM Gema, menggunakan Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara utama, yaitu:

3.4.1 Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Menurut Legard, Keegan, dan Ward (2003), wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara rinci mengenai pengalaman, pandangan, keyakinan, serta interpretasi partisipan terhadap suatu fenomena. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih mendalam melalui interaksi langsung sehingga data yang diperoleh tidak hanya berupa jawaban singkat, tetapi juga penjelasan mengenai alasan dan makna di balik pengalaman partisipan.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari peserta didik mengenai alasan mereka mengikuti program Paket C, pengalaman selama proses pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka. Wawancara dilakukan melalui dua cara, yaitu secara luring atau tatap muka yang dilaksanakan di lingkungan PKBM Gema Kota Tasikmalaya, serta secara daring menggunakan aplikasi Zoom dan Google Meet khusus bagi peserta didik yang memiliki pekerjaan atau keterbatasan waktu untuk hadir secara langsung.

3.4.2 Observasi

Menurut Mulhall (2003), observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, aktivitas, interaksi, serta kondisi lingkungan partisipan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Teknik observasi memungkinkan peneliti memperoleh data yang tidak selalu dapat diungkapkan secara verbal melalui wawancara karena peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana perilaku dan situasi terjadi dalam konteks alami.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk kehadiran, partisipasi dalam kelas, serta interaksi dengan tutor dan sesama warga belajar. Observasi ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara sekaligus memberikan gambaran nyata mengenai motivasi belajar warga belajar di PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Bowen (2009), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan dokumen untuk melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data lainnya. Dokumen dapat berupa catatan, arsip, foto, maupun data administratif yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi, seperti daftar hadir warga belajar, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan tutor yang berkaitan dengan motivasi belajar warga belajar di PKBM Gema Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, mengikuti model Miles dan Huberman dalam Ahmad & Farle (2020) yang meliputi tiga tahapan utama:

3.5.1 Reduksi Data

Proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Data yang relevan dengan fokus penelitian dipilih dan disusun sesuai tema utama, yaitu motivasi belajar remaja dan dewasa.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara, atau tabel sederhana agar mudah dipahami dan diinterpretasikan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Peneliti menarik makna dari pola data yang muncul. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama penelitian berlangsung agar tetap konsisten dengan fakta di lapangan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi:

3.6.1 Tahap Persiapan

- a. Menyusun skripsi dan memperoleh izin dari pihak fakultas.
- b. Menghubungi pengelola PKBM Gema untuk memperoleh izin penelitian
- c. Menyiapkan pedoman wawancara dan lembar observasi.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi awal untuk mengenali situasi dan karakteristik peserta didik.
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan peserta remaja dan dewasa.
- c. Mencatat dan merekam hasil wawancara serta melakukan dokumentasi kegiatan belajar.

3.6.3 Tahap Analisis Data

- a. Menyalin hasil wawancara dan catatan observasi.
- b. Melakukan reduksi dan pengelompokan data sesuai fokus penelitian.
- c. Menyajikan dan menafsirkan data berdasarkan teori yang digunakan.

3.6.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

- Menyusun hasil temuan penelitian dalam bentuk deskriptif.
- Menyusun laporan akhir penelitian (skripsi).

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PKBM Gema Kota Tasikmalaya, yang berlokasi di JALAN BENDA NO.72 RT. 02 RW. 03 KEL. CIKALANG KEC. TAWANG, Cikalang, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya Prov. Jawa Barat.

Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan selama dua bulan, yaitu bulan Oktober hingga November 2025, mencakup tahap observasi, wawancara, analisis data, dan penyusunan laporan.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu										
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan judul											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Seminar Proposal											
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian											
5.	Pengumpulan Data											

